BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Bab ini membahas mengenai tinjauan pustaka dan landasan teori. Subbab tinjauan pustaka memuat uraian penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya mengenai resepsi sastra, sedangkan subbab landasan teori memuat teori-teori yang digunakan penulis untuk meneliti. Berikut uraian lengkapnya:

2.1 Tinjauan Pustaka

Penelitian mengenai *fanfiction* sudah banyak dilakukan, namun belum banyak yang meneliti mengenai reaksi pembaca dan penggemar K-Pop, khususnya latar belakang dari dukungan pembaca kepada pengarang untuk terus memproduksi karya sastra *fanfiction*. Maka dari itu, untuk membuktikan keaslian topik ini, penulis mencantumkan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan rencana penelitian ini. Beberapa di antaranya ada:

Skripsi yang dibuat oleh Yeni Puspitayanti (2017) dari program studi Sastra Indonesia Universitas Diponegoro dengan judul "Respons Warganet Di Kalangan Mahasiswa Terhadap Puisi Pendek di Instagram (Studi Kasus Mahasiswa Sastra Indonesia Universitas Diponegoro Angkatan 2013-2015)". Penelitian tersebut menargetkan mahasiswa program studi Sastra Indonesia Universitas Diponegoro angkatan 2013-2015 sebagai sampel dan populasi dalam penelitiannya untuk mengungkap minat, motif, dan manfaat membaca puisi pendek di Instagram serta mengetahui tanggapan mahasiswa terhadap puisi-puisi pendek yang ada di

Instagram. Penelitian tersebut menghasilkan simpulan bahwa minat dan motif mahasiswa dalam membaca puisi pendek di Instagram masih rendah, namun tanggapan mahasiswa terhadap puisi pendek di Instagram mendapat respons baik karena mahasiswa juga lebih menyukai membaca puisi atau jenis karya sastra lain melalui media daring.

Kemudian artikel jurnal dari Jurnal Komunikasi Global Vol.6 (2) yang dipublikasi oleh Nadya Syaharani dan Adi Bayu Mahadian (2017) dari program studi Ilmu Komunikasi Universitas Telkom yang berjudul "Perilaku Menulis *Fanfiction* Oleh Penggemar K-Pop di Wattpad". Objek material dari penelitian tersebut adalah motivasi dari penulis *fanfiction* di Wattpad. Hasil dari penelitian tersebut menghasilkan simpulan bahwa motivasi dari dalam diri berawal dari membaca *fanfiction*, permohonan teman, adanya rasa ingin mencoba untuk menulis, menyalurkan imajinasi, menyukai K-Pop, tidak puas dengan hasil karya orang lain, ingin mengetahui pendapat orang tentang tulisannya, dan juga diajak oleh teman untuk menulis di suatu blog *fanfiction*. Selain itu juga diketahui motivasi penggemar K-Pop dalam menulis *fanfiction* bergenre *yaoi* (*Boy's Love*). *Yaoi* merupakan salah satu genre yang menampilkan hubungan antar sesama pria. Hal tersebut muncul karena rasa tidak suka dan tidak rela untuk melihat sang idola berdekatan dengan lawan jenis.

Selanjutnya skripsi oleh Faidah Umu Sofuroh (2018) dari program studi Sastra Indonesia Universitas Diponegoro yang berjudul "Resepsi Pembaca Terhadap *Webcomic* di LINE Webtoon". Penelitian ini mengkaji tanggapan pembaca terhadap *webcomic* di aplikasi LINE Webtoon untuk mengetahui motif

dan manfaat membaca *webcomic* di aplikasi tersebut. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa pembaca *webcomic* di LINE Webtoon secara sadar membaca di aplikasi tersebut hanya untuk mengisi waktu luang sekaligus mencari hiburan yang praktis. Namun, tidak banyak pembaca yang menyadari manfaat yang diperoleh dari aktivitas membaca yang mereka lakukan dari membaca *webcomic* tersebut.

Adapun jurnal yang diteliti oleh Imro Atur Rodhiyah dan Riki Rikarno (2022) dalam Kinema : Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Vol.1 (2) yang berjudul "Hubungan Publikasi *Fanfiction* Bergenre *Yaoi* terhadap Diterimanya Konsep Gay Oleh Fans K-Pop Indonesia pada Situs Asianfanfics.com". Penelitian tersebut bertujuan untuk menguji hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat. Variabel bebasnya adalah publikasi *fanfiction* bergenre yaoi dan variabel terikatnya adalah penerimaan konsep gay oleh fans K-Pop Indonesia pada situs asianfanfics.com. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi konsumsi *fanfiction yaoi*, maka akan semakin tinggi pula penerimaan terhadap konsep gay.

Terakhir skripsi oleh Anisah Chamalia (2017) dari program studi Sastra Indonesia Universitas Diponegoro yang berjudul "Analisis Tanggapan Pembaca Cerita Wattpad *A Baby Sitter's Diary* Karya Prohngs (Kajian Resepsi Sastra)". Penelitian tersebut menggunakan objek material berupa tanggapan pembaca wattpad *A Baby Sitter's Dairy* karya Prohngs mengenai unsur intrinsik: tokoh dan watak, tema, alur, latar, gaya bahasa dan kesan sehingga dapat diketahui bahwa

tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkap tanggapan pembaca pada unsur intrinsik cerita wattpad *A Babysitter's Diary* karya Prohngs.

Berdasarkan beberapa tinjauan pustaka mengenai penelitian resepsi sastra yang sudah pernah dilakukan sebelumnya membuktikan bahwa belum pernah ada penelitian yang menggunakan objek material berupa karya sastra *fanfiction Youtube*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian resepsi sastra sebelumnya selain terletak pada perbedaan objek material adalah target pembaca. Perbedaan target pembaca menimbulkan perbedaan pendapat yang diberikan. Maka dari itu, hasil analisis penelitian ini berbeda dengan penelitian resepsi sastra lain sehingga tentunya menghasilkan kesimpulan yang berbeda pula.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 *Real Person Fiction*

Dalam setiap karya sastra terdapat tokoh yang menjadi subjek dalam cerita yang disampaikan oleh pengarang, begitu pula dalam karya sastra *fanfiction*. Perbedaannya terletak pada keberadaan tokoh tersebut, dalam karya sastra biasa tokoh merupakan hasil murni dari imajinasi pengarang, sedangkan dalam *fanfiction* tokoh merupakan orang yang benar-benar ada di dunia nyata seperti contohnya selebriti, publik figur, atlet, maupun tokoh-tokoh terkenal lain. Hal ini dikenal dengan *Real Person Fiction*.

Real Person Fiction merupakan unsur di mana tokoh yang digunakan dalam suatu cerita merupakan tokoh yang benar-benar ada di dunia nyata (Syafiqa, 2022:104-105). Dalam penggunaan *Real Person Fiction*, pengarang menceritakan

bahwa tokohnya tidak memiliki watak, kepribadian maupun status sosial seperti yang ada di dunia nyata, namun diceritakan sesuai dengan keinginan dan imajinasi yang diciptakan oleh pengarang.

2.2.2 Pendekatan Pragmatik

Pendekatan merupakan "wilayah" (ruang lingkup) penelitian sastra. Wilayah ini berhubungan dengan aspek-aspek yang akan diungkap dalam penelitian. Pendekatan akan membingkan objek apa saja yang mungkin diungkap dalam penelitian. Itulah sebabnya, pendekatan juga sering dinamakan sebuah model penelitian (Endraswara, 2013:8).

Abrams (melalui Endraswara, 2013:9) membagi pendekatan menjadi 4 bagian, yaitu : (1) pendekatan ekspresif, berhubungan dengan pengarang, (2) pendekatan objektif, yaitu menitikberatkan pada teks sastra yang kelak disebut strukturalisme atau intrinsik, (3) pendekatan mimetik, berhubungan dengan kesemestaan (*universe*), (4) pendekatan pragmatik, berhubungan dengan resepsi pembaca terhadap teks sastra.

Abrams (1953:20) menjelaskan bahwa pendekatan pragmatik menekankan pada tujuan seniman dan karakter karya yang sifat dasarnya untuk memenuhi kebutuhan dan kesenangan penikmatnya (*audience*). Oleh sebab itu, dalam penelitian ini digunakan teori pragmatik untuk mengetahui hasil penyampaian pesan oleh pengarang (kreator) kepada para pembaca melalui hasil karyanya.

2.2.3 Minat, Motif, Manfaat

Minat dapat diartikan suatu moment dari kecenderungan yang terarah secara intensif pada suatu tujuan atau objek yang dianggap penting (Anggun, 2013:5). Dorongan minat yang tinggi membuat manusia termotivasi untuk melakukan sesuatu sesuai dengan dorongan hatinya, termasuk juga kecenderungan untuk membaca karya *fanfiction*. Dengan begitu, melalui penelitian ini dapat diketahui minat pembaca dalam membaca karya *fanfiction*.

Motif berarti alasan untuk melakukan sesuatu. Motif merupakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu sehingga seorang mau dan ingin melakukan sesuatu (Anggun, 2013:6). Motif menjadi alasan bagi seseorang untuk melakukan sesuatu, termasuk alasan yang melatarbelakangi seseorang untuk membaca *fanfiction*. Dengan begitu, melalui penelitian ini dapat diketahui alasan pembaca dalam membaca karya *fanfiction* serta alasan mereka memberikan komentar kepada pengarang terhadap karyanya, baik berupa dukungan atau penolakan.

Sedangkan manfaat berarti guna; faedah. Setiap hal yang dilakukan pastilah terdapat manfaat yang diperoleh. Seperti karya sastra lain, membaca karya *fanfiction* juga terdapat manfaat yang diperoleh oleh pembaca. Manfaat tersebut dapat berupa apa saja, seperti perasaan terhibur; berdebar; senang; atau bahkan sedih. Hal tersebut termasuk dalam fungsi karya sastra yang memberikan hiburan bagi pembacanya. Maka dari itu, melalui penelitian ini dapat diketahui manfaat dari penolakan dan dukungan yang diberikan oleh pembaca setelah membaca karya *fanfiction* terkait.

2.2.4 Teori Resepsi Sastra

Dalam sosiologi sastra, khususnya dalam tahap konsumsi karya, keberadaan karya sastra erat kaitannya dengan pembaca sebagai konsumen sekaligus penikmat dan penilai karya, hal tersebut selaras dengan pendapat Junus (1985:30) bahwa sebuah karya baru punya makna bila ia telah hidup dalam diri pembacanya. Maka penelitian resepsi sastra penting untuk dilakukan karena melalui penelitian resepsi sastra, dapat diketahui keberhasilan suatu karya berdasarkan dari respon pembacanya.

Penelitian ini menggunakan teori resepsi sastra sebagai salah satu teori utama untuk mengetahui tanggapan pembaca mengenai karya sastra *fanfiction*. Penelitian resepsi sastra ini penting dilakukan sebagai tolak ukur keberhasilan suatu karya sastra. Hal tersebut dilakukan dengan alasan bahwa karya yang baik adalah karya yang dapat diterima oleh pembacanya.

Istilah resepsi sastra dalam arti luas diperuntukkan bagi setiap aliran dalam penelitian yang mempelajari bagaimana karya sastra diterima oleh pembaca (Noor, 2015:103). Pengertian resepsi sastra secara dalam diungkapkan oleh Junus (1985:87) dalam bukunya yang berjudul "Resepsi Sastra" mengatakan bahwa resepsi sastra lebih berhubungan dengan sesuatu yang aktif, dinamik, yaitu bagaimana orang menerima sesuatu, atau bagaimana seseorang mendapat suatu kesan, atau memberi makna pada suatu teks. Maka teori resepsi sastra merupakan aliran yang berfokus pada penerimaan pembaca selaku penikmat dan pemberi tanggapan terhadap suatu karya tertentu.

Pradopo (2013:210-211) juga mengemukakan bahwa penelitian resepsi dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu secara sinkronis dan diakronis. Penelitian sinkronis merupakan penelitian resepsi terhadap sebuah teks sastra dalam satu periode. Penelitian ini menggunakan pembaca yang berada dalam satu periode. Sedangkan penelitian diakronis merupakan penelitian resepsi terhadap sebuah teks sastra yang menggunakan tanggapan-tanggapan pembaca pada setiap periode. Berdasarkan uraian tersebut, rencana penelitian resepsi sastra ini dilakukan secara sinkronis karena dengan penggunaan teori diharapkan dapat memudahkan penelitian dan juga mendapatkan hasil yang sesuai.